

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung merupakan tanaman pangan di Indonesia yang menduduki urutan kedua setelah padi yang memiliki peranan yang tidak kalah penting dibandingkan padi. Kedudukannya sebagai sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras menjadikan jagung mempunyai nilai ekonomis dan memiliki peluang yang cukup tinggi untuk dikembangkan sebagai bahan baku untuk industri pengolahan pangan dan juga sebagai pakan ternak (Bustami, 2012). Kebutuhan pasar yang terus meningkat dan harga yang cukup tinggi sehingga mendorong petani untuk dapat mengembangkan usaha tani jagung.

Kegiatan budidaya yang efektif dan efisien merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi jagung. Pada tahap awal budidaya tanaman persiapan lahan sangat penting diperhatikan dalam menunjang pertumbuhan tanaman. Persiapan lahan dilakukan untuk menciptakan kondisi yang mendukung bagi perkecambahan benih dan perkembangan akar tanaman serta mengurangi kompetisi terhadap gulma (Purwono dan Hartono,2005).

Sistem budidaya tanpa olah tanah dapat mengurangi kehilangan air melalui evaporasi dan meningkatkan kepadatan akar serta mengurangi transpirasi tanaman muda. Dengan ketersediaan air yang cukup dapat meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan hara dalam tanah dan meningkatkan efisiensi pemupukan (Sutoto, 2005).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk kegiatan mahasiswa untuk melaksanakan proses belajar dari kerja praktis dari perusahaan atau industri untuk pengalaman dan keterampilan khusus sesuai keahliannya. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan tugas akhir yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa pada program Diploma IV dalam rangka menyelesaikan studi sesuai dengan Program Studi yang ditempuhnya. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan wujud relevansi antara teori selama perkuliahan dengan praktek yang ditemui dalam dunia usaha swasta ataupun pemerintah.

Pada program Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa memilih UPT Produksi Pertanian Terpadu sebagai tempat untuk belajar tentang budidaya tanaman jagung hibrida mulai dari awal persiapan tanam hingga ke pemasaran. Pemilihan tempat tersebut karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa program studi teknologi produksi tanaman pangan dengan perusahaan terkait. UPT Produksi Pertanian Terpadu telah berdiri sejak Politeknik Negeri Jember dibangun dan telah banyak mengembangkan berbagai produksi tanaman pangan. Diharapkan dari pengalaman tersebut dapat menambah ilmu tentang produksi tanaman jagung hibrida secara kompleks sehingga mampu berkontribusi bagi perguruan tinggi dan masyarakat.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Tujuan PKL secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya mengenai program pengembangan tanaman pangan khususnya sistem TOT (Tanpa Olah Tanah) dalam budidaya tanaman jagung. Disamping itu dengan adanya kegiatan PKL, mahasiswa mampu berfikir kritis terhadap kesenjangan yang mereka jumpai antara teori di bangku perkuliahan dan penerapan di lapang. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan terkait pemeliharaan tanaman jagung hibrida TOT (Tanpa Olah Tanah) di UPT Produksi Pertanian Terpadu
2. Meningkatkan pengetahuan kelemahan dan kelebihan masing - masing metode budidaya tanaman jagung hibrida TOT (Tanpa Olah Tanah) di UPT Produksi Pertanian Terpadu.

3. Meningkatkan pengetahuan mengenai perbandingan biaya saprodi dan keuntungan budidaya tanaman jagung hibrida TOT (Tanpa Olah Tanah) di UPT Produksi Pertanian Terpadu.

1.3 Manfaat

Manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk melakukan pekerjaan lapangan sekaligus mampu meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan menambah ilmu pengetahuan sehingga kepercayaan dan pengetahuannya meningkat;
3. Mahasiswa dapat mengetahui proses budidaya tanaman jagung hibrida dengan TOT (Tanpa Olah Tanah) di UPT Produksi Pertanian Terpadu beserta kendalanya.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di UPT Pertanian Terpadu di Politeknik Negeri Jember jalan Mastrip Kabupaten Jember Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 16 Juni 2020 sampai dengan 3 Juli 2020.

1.5 Metode Pelaksanaan

1. Pengenalan

Sebelum melakukan kegiatan atau pekerjaan, mahasiswa berkumpul terlebih dahulu untuk mendapatkan pengarahan dan petunjuk dari teknisi atau pembimbing lapang. Pengarahan berupa introduksi dan intruksi tentang apa yang dikerjakan di area lahan produksi tanaman jagung hibrida;

2. Survei Lapang

Survei lapang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengetahui kondisi lahan (lapang) yang akan digunakan sebagai lokasi penanaman dalam produksi tanaman jagung di lahan UPT Produksi Pertanian Terpadu.

3. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan ketika berada di area kantor UPT Produksi Pertanian Terpadu, dan lahan produksi tanaman jagung tentang aktivitas praktik yang sedang dilaksanakan serta permasalahannya. Metode ini dilakukan dengan menanyakan secara langsung terkait permasalahan yang masih belum diketahui oleh mahasiswa kepada pembimbing lapang dan para staff yang ada di UPT Produksi Pertanian Terpadu;

4. Praktik Lapang Secara Langsung

Setelah mendapatkan informasi secara teknis serta pembahasannya, mahasiswa menerapkan teori yang diperoleh melalui praktik langsung ke lapang di area lahan UPT Produksi Pertanian Terpadu. Kegiatan ini diiringi dengan wawancara dan pemantauan dari pembimbing lapang mengenai pelaksanaan kegiatan.

5. Dokumentasi

Mahasiswa mengambil beberapa dokumentasi berupa foto yang terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan selama PKL (Praktek kerja lapang) berlangsung, sehingga dapat dijadikan sebagai pendukung atau bukti utuk informasi yang didapatkan selama melaksanakan PKL.

6. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung lainnya. Hal ini dilakukan untuk menunjang dan melengkapi informasi yang telah diperoleh dari praktik secara langsung;

7. Pembuatan Laporan

Mahasiswa membuat laporan sebagai kegiatan terakhir setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapang (PKL) selama \pm 2 minggu. Laporan ini merupakan bentuk tertulis dari pertanggungjawaban mahasiswa yang memuat kegiatan mahasiswa serta permasalahan yang terjadi selama kegiatan PKL.